

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan aktivitas PPL yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktek di sekolah. Adapun persiapan dari kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan di Kampus

a. Pembelajaran Mikro

Pengajaran Mikro adalah salah satu mata kuliah yang harus ditempuh sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN-PPL. Mata kuliah pengajaran Mikro ini bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengajar sebelum mahasiswa turun ke lapangan.

Mata kuliah Pengajaran Mikro ini ditempuh oleh mahasiswa satu semester sebelum pelaksanaan kegiatan KKN-PPL. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari maksimal 10 mahasiswa. Masing-masing kelompok didampingi oleh dosen pembimbing. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa dikondisikan seperti layaknya seorang guru yang mengajar di dalam kelas. Mahasiswa secara bergantian maju ke depan kelas untuk melakukan simulasi kegiatan belajar mengajar. Sebelum melakukan simulasi, mahasiswa juga terlebih dahulu diminta untuk mempersiapkan beberapa perangkat untuk mengajar seperti RPP, media pembelajaran, maupun modul pembelajaran.

Fungsi dosen pembimbing di sini adalah sebagai penilai sekaligus memberikan masukan kepada mahasiswa berkaitan dengan penampilan mahasiswa tersebut. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan evaluasi baik oleh mahasiswa yang bersangkutan maupun rekan mahasiswa yang lain, yang diharapkan dari evaluasi ini dapat dijadikan bahan serta wacana dalam meningkatkan mutu mengajar. Pelaksanaan kuliah pengajaran mikro ini secara keseluruhan dapat berjalan dengan lancar, selain itu mata kuliah pengajaran mikro sangat penting dan membantu sekali dalam mempersiapkan mental serta kemampuan mahasiswa sebelum melaksanakan PPL.

b. Pembekalan KKN-PPL

Pembekalan KKN-PPL ini dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL dan wajib diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan KKN-PPL.

Pembekalan KKN-PPL dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Pelaksanaan pembekalan KKN-PPL ini terpisah antara kelompok KKN yang satu dengan yang lain. Dalam pembekalan KKN-PPL ini dosen pembimbing memberikan beberapa arahan yang nantinya perlu diperhatikan oleh mahasiswa selama melaksanakan program KKN-PPL.

2. Observasi Lingkungan Sekolah

Pada saat kegiatan observasi yang dilakukan adalah mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah). Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas dan agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lainnya). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup materi diklat, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, dan lain sebagainya. Kegiatan yang diobservasi meliputi :

- a. Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran.
- b. Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- c. Teknik evaluasi.
- d. Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

4. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini merupakan rangkaian skenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. RPP disusun berdasarkan kurikulum dan silabus yang telah disusun oleh sekolah. Penyusunan RPP dilaksanakan 2-3 hari sebelum pelaksanaan pengajaran di kelas. Setiap RPP digunakan untuk melaksanakan pengajaran satu kali tatap muka dalam jangka waktu selama satu minggu.

5. Mengajar di Kelas

Dalam kegiatan PPL ini, praktikan mengajar di kelas yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas X TI A dan XI TI B serta menggampu tiga mata pelajaran. Dalam satu minggu, praktikan mengajar satu hari, yaitu hari Sabtu. Alokasi waktu untuk setiap tatap muka adalah 2 x 45 menit.

6. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu-minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

B. Pelaksanaan

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam praktik pengalaman lapangan atau mengajar ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh praktikan adalah kesiapan fisik, mental, dan pengetahuan yang memadai. Kesiapan fisik berupa penampilan, kesehatan, hal teknis lainnya berupa kesiapan mental seperti keberanian dan tampil percaya diri di depan kelas, kestabilan emosi, kompetensi kepribadian dan sosial lainnya yang harus dimiliki praktikan selama mengajar. Selain itu yang tidak kalah pentingnya adalah penyiapan materi, pengetahuan dan nilai-nilai yang harus disampaikan ke siswa. Praktek mengajar berlangsung mulai tanggal 16 Agustus 2014. Sesuai dengan kesepakatan pembagian antara guru pembimbing dan praktikan. Dalam mengajar praktikan menggunakan media seperti internet untuk mencari bahan materi. Berikut ini merupakan rincian mengajar yang telah dilalui oleh praktikan:

Kelas : XI T I A
Mata Pelajaran : Pemrograman Dasar

Hari / Tanggal	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Waktu	Jumlah Siswa
Sabtu 16 Agustus 2014	3.1. Mendiskripsi kan operasi aritmatika 3.2. Mendiskripsi kan operasi logika 4.1. Memecahkan permasalahan perhitungan dengan operasi aritmatika 4.2. Memecahkan permasalahan logika dengan operasi logika	• Mampu menjelaskan deskripsi dari operasi dan operator • Mampu mendefinisik an operator aritmatika • Mampu menyebutkan macam- macam operator aritmatika • Mampu mendefinisik an operator logika • Mampu menyebutkan macam- macam operator logika	• Operasi aritmatika melalui operator dan fungsi- fungsi aritmatika • Operasi logika	2 x 45 menit	29
Sabtu 23 Agustus 2014	3.1. Mendiskripsi kan operasi aritmatika 3.2. Mendiskripsi	• Mampu menyelesaika n operasi logika	• Operasi logika	2 x 45 menit	29

	kan operasi logika 4.1. Memecahkan permasalahan perhitungan dengan operasi aritmatika 4.2. Memecahkan permasalahan logika dengan operasi logika				
Sabtu 30 Agustus 2014	3.1. Mendiskripsi kan operasi aritmatika 3.2. Mendiskripsi kan operasi logika 4.1. Memecahkan permasalahan perhitungan dengan operasi aritmatika 4.2. Memecahkan	• Mampu menjelaskan struktur program Pascal • Mampu membuat program Pascal sederhana	• Pengenalan Bahasa Pemrograman Pascal	2 x 45 menit	29

	permasalahan logika dengan operasi logika				
Sabtu 6 September 2014	3.1. Mendiskripsi kan operasi aritmatika 3.2. Mendiskripsi kan operasi logika 4.1. Memecahkan permasalahan perhitungan dengan operasi aritmatika 4.2. Memecahkan permasalahan logika dengan operasi logika	• Mampu menerapkan operasi logika dalam pemrograman Pascal	• Operator dalam bahasa pemrograman Pascal	2 x 45 menit	
Sabtu 13 September 2014	ULANGAN HARIAN			2 x 45 menit	29

Kelas : X TI B
Mata Pelajaran : Pemrograman Dasar

Hari / Tanggal	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Waktu	Jumlah Siswa
Sabtu 16 Agustus 2014	3.1. Memahami penggunaan data dalam algoritma dan konsep algoritma pemrograman 4.1. Menggunaka n algoritma pemrograman untuk memecahkan permasalahan	• Mampu menjelaska n pengertian algoritma • Mampu menjelaska n struktur algoritma • Mampu membuat algoritma dengan bahasa natural	• Konsep algoritma • Struktur algoritma • Algoritma menggunakan bahasa natural	2 x 45 menit	32
Sabtu 23 Agustus 2014	3.1. Memahami penggunaan data dalam algoritma dan konsep algoritma pemrograman 4.1. Menggunaka n algoritma pemrograman untuk memecahkan permasalahan	• Mampu menjelskan tentang variable, tipe data, dan operator • Mampu meberikan contoh variable, tipe data, dan operator	• Pengenalan Variabel • Pengenalan tipe data	2 x 45 menit	32

Sabtu 30 Agustus 2014	3.1. Memahami penggunaan data dalam algoritma dan konsep algoritma pemrograman 4.1. Menggunaka n algoritma pemrograman untuk memecahkan permasalahan	• Mampu menjelaskan tentang variable, tipe data, dan operator • Mampu memberikan contoh variable, tipe data, dan operator	• Pengenalan operator	2 x 45 menit	32
Sabtu 6 September 2014	3.1. Memahami penggunaan data dalam algoritma dan konsep algoritma pemrograman 4.1. Menggunaka n algoritma pemrograman untuk memecahkan permasalahan	• Mampu membuat algoritma dengan pseudocode • Mampu menjelaskan flowchart • Mampu membuat algoritma dengan flowchart.	• Pseudocode • Flowchart • Penggunaan Tool flowchart	2 x 45 menit	32
Sabtu 13	ULANGAN HARIAN			2 x 45 menit	32

September 2014			
-------------------	--	--	--

Kelas : X TI C
Mata Pelajaran : Sistem Komputer

Hari / Tanggal	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Waktu	Jumlah Siswa
Kamis 21 Agustus 2014	3.1. Memahami sistem bilangan (Desimal, Biner, Oktal, Heksadesima l) 4.1. Menggunaka n sistem bilangan (Desimal, Biner, Oktal, Heksadesima l) dalam memecahkan masalah konversi	• Mampu menjelaska n pengertian sistem bilangan • Mampu menyebutk an bagian dari sistem bilangan	• Gambaran umum sistem bilangan • Sistem bilangan (Desimal, Biner, Octal dan Hexadecimal)	2 x 45 menit	28
Kamis 28 Agustus 2014	3.1. Memahami sistem bilangan (Desimal, Biner, Oktal, Heksadesima l)	• Mampu melakukan konversi bilangan	• Konversi bilangan •	2 x 45 menit	28

	4.1. Menggunaka n sistem bilangan (Desimal, Biner, Oktal, Heksadesima l) dalam memecahkan masalah konversi				
Kamis 4 September 2014	3.1. Memahami sistem bilangan (Desimal, Biner, Oktal, Heksadesima l) 4.1. Menggunaka n sistem bilangan (Desimal, Biner, Oktal, Heksadesima l) dalam memecahkan masalah konversi	• Mampu memahami bilangan BCD • Mampu menjelaskan pengertian ASCII • Mampu menyebutkan karakter yang termasuk dalam ASCII	• Sistem bilangan Binary Code Decimal (BCD) dan Binary Code Hexadecimal (BCH) • ASCII Code	2 x 45 menit	28
Kamis 11 September	ULANGAN HARIAN			2 x 45 menit	28

2014			
------	--	--	--

2. Umpan Balik Dari Pembimbing

Pembimbing sangat besar sekali peranannya di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena secara periodik pembimbing mengontrol jalannya materi diklat sekaligus menanyakan dan menegur praktikan dalam melaksanakan praktek mengajar. Sekaligus di sini pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal tentang mengajar atau pun cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas, dapat disampaikan beberapa hal, sebagai berikut.

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- c. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun praktik dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan tersebut, beberapa hambatan yang ada antara lain :

- a. Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal.
- b. Kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi.
- c. Siswa kurang berperan aktif dalam KBM.
- d. Sarana-prasarana yang masih kurang.

- e. Terbatasnya waktu untuk memberikan materi pembelajaran dikarenakan libur sekolah sangat panjang, sehingga KBM kurang maksimal.

3. Usaha Mengatasi Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

a. Pelaksanaan program KKN lebih awal

Dari pihak sekolah mendata seluruh kebutuhan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN agar tidak terjadi tumpang tindih kegiatan. Sebelum KKN selesai kurang lebih seminggu menjelang PPL sebaiknya pihak sekolah mendata kembali kegiatan yang bisa dilaksanakan oleh mahasiswa KKN, sehingga menjelang hari efektif proses belajar mengajar beban pekerjaan sudah berkurang dan dapat berkonsentrasi untuk PPL.

b. Praktikan melaksanakan konsultasi dengan guru pembimbing

Mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.

c. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai

Untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan, diterapkan suasana pembelajaran yang sedikit santai yaitu dengan diselingi sedikit humor tetapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya kondusif, konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik.

d. Memberikan motivasi kepada peserta didik

Agar lebih semangat dalam belajar, di sela-sela proses belajar mengajar diberikan motivasi untuk belajar giat demi tercapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai.

e. Memberikan sebagian materi untuk dipelajari selama liburan sekolah

Untuk memperkuat ingatan, siswa di berikan sebagian materi untuk di pelajari di rumah. Agar ketika masuk setelah libur sekolah, siswa dapat mengikuti KBM tanpa ada hambatan.